

Inggris: *database management system*) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU *General Public License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

Tidak seperti PHP atau Apache yang merupakan software yang dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia yaitu MySQL AB. MySQL AB memegang penuh hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius. (Solichin , 2010a:8)

source code.

PHP merupakan bahasa pemrograman web yang bersifat *server-side HTML = embedded scripting*, di mana *script* -nya menyatu dengan HTML dan berada di *server*. Artinya, sintaks dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di *server* tetapi disertakan HTML biasa. PHP dikenal sebagai bahasa *scripting* yang menyatu dengan tag HTML, dieksekusi di *server* dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti ASP (*Active Server Pages*) dan JSP (*Java Server Pages*).

2.9 MySQL

MySQL merupakan *database* yang paling banyak digemari di kalangan *Programmer Web*, dengan alasan bahwa program ini merupakan *database* yang sangat kuat dan cukup stabil untuk digunakan sebagai media penyimpanan data. Sebagai suatu *database server* yang mampu untuk memajemen *database* yang baik, MySQL terhitung merupakan *database* yang paling digemari dan paling banyak digunakan dibanding *database* lainnya (Nugroho, 2004:133).

Di dunia internet, MySQL dijadikan sebagai suatu *database* yang paling banyak digunakan selain *database* yang bersifat *shareware* seperti Ms Access. Penggunaan MySQL ini biasanya dipadukan dengan menggunakan program aplikasi PHP, karena menggunakan kedua program tersebut di atas telah terbukti akan kehandalannya dalam menangani permintaan data. Kemampuan lain yang dimiliki MySQL adalah mampu mendukung *Relasional Database Manajemen System* (RDBMS), sehingga dengan kemampuan ini MySQL akan mampu menangani data-data perusahaan yang berukuran sangat besar hingga berukuran Giga Byte (Nugroho, 2004:133-134).

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa

puter *server* dapat dipanggil oleh komputer *client*. Web server dapat digabungkan dengan dunia *mobile wireless internet* atau WAP (*Wireless Acces Protocol*). Pada keadaan ini, *web server* tidak lagi melayani data *file* HTML melainkan WML (*Wireless Markup Language*). Contoh *web server* antara lain Apache, IIS, Xitami, PWS, AOLServer, Fhttpd, Phttpd dan lain sebagainya. Yang paling populer dan banyak digunakan adalah Apache. Apache merupakan *software open source* yang fleksibel terhadap berbagai jenis sistem operasi (Windows9x/NT/2000/XP, Unix/Linux). Apache merupakan turunan dari *web server* yang dikeluarkan oleh NCSA yaitu NCSA HTTPd pada tahun 1995.

2.8 PHP

PHP (PHP: *Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman berbasis *server side*. Artinya, untuk dapat menjalankan script PHP Anda membutuhkan *web server* yang dalam hal ini Apache. PHP berlisensi *free* atau gratis untuk digunakan (Wahidin, 2010:54).

Menurut Nugroho (2004:201-202), PHP (PHP: *Hypertext Preprocessor*) adalah sebuah bahasa pemrograman yang berbentuk *scripting*. Sistem kerja dari program ini adalah sebagai *interpreter* bukan sebagai *compiler*. Perbedaan antara bahasa *compiler* dengan bahasa yang berupa *interpreter* adalah sebagai berikut : Pada bahasa pemrograman, yang dikatakan sebagai bahasa *compiler* adalah bahasa yang akan mengubah *script-script* program ke dalam *source code*, selanjutnya dari bentuk *source code* akan diubah menjadi bentuk *object code*, bentuk dari objek kode akan menghasilkan *file* yang lebih kecil dari *file* mentah sebelumnya.

Pada bahasa *interpreter*, *script* mentahnya tidak harus diubah ke dalam bentuk *source code*. Sehingga, pada saat menjalankan bentuk program, kode dasar secara langsung akan dijalankan tanpa harus melalui proses perubahan ke dalam bentuk

Tabel 2.1: Macam-macam jenis HP/Modem dan koneksinya

Merk/Type	Connection	Merk/Type	Connection
Nokia 3110 classic	at115200	Sony Ericsson J300i	at115200
Nokia E51	at115200	Sony Ericsson C702	at19200
Nokia N95	at115200	Sony Ericsson C702	at19200
Nokia 6070	fbus	Sony Ericsson K800i	at19200
Nokia 6820	bluephonet	LG CU-500	at115200
Nokia 6030	fbuspl2303	LG KE820	at19200
Nokia 7120 supernova	bluephonet	LG KE970	at19200
Nokia 5130 Xpress-Music	bluephonet	LG KF750	at115200
Nokia 5300	bluephonet	LG KG300	at19200
Nokia N73	dku2phonet	LG CU-500	at115200
Samsung SGH- i607	at19200	LG KE820	at19200
Samsung SGH- Z300	at19200	LG KE970	at19200
Samsung SGH- Z400	at19200	Huawei E160	at19200
Samsung SGH- Z150	at115200	Huawei E160e	at19200
Samsung SGH- E310	at19200	Huawei E160G	at115200
Samsung SGH- E770	at19200	Huawei E169	at19200
MOTOROLA K1	at19200	Huawei E176G	at115200
MOTOROLA L6	at19200	Huawei E220	at19200
MOTOROLA L7	at/blueat	Huawei E226	at19200

2.7 Web Server

Web server adalah suatu *server* yang khusus digunakan untuk menyimpan halaman *website* atau *home page*. Suatu komputer dikatakan sebagai *web server* jika komputer tersebut memiliki suatu program *server* yang disebut halaman *Personal Web Server* (PWS). PWS ini berfungsi agar web yang ada di dalam sebuah kom-

4. *Interface* untuk aplikasi, bisa menggunakan *client-server* maupun *web based* (PHP,ASP,ASP.Net maupun J2EE)

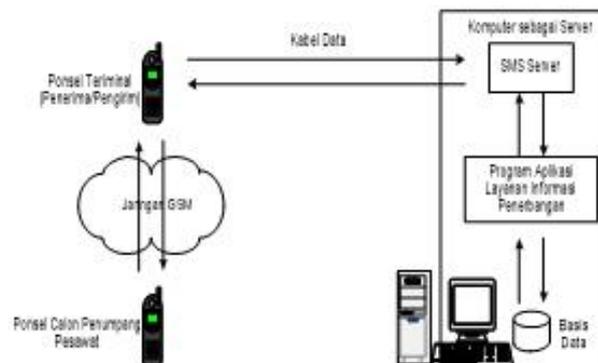
Kabel data yang digunakan baik USB maupun serial. Arsitektur yang akan digunakan dalam implementasi aplikasi yang akan dibuat adalah arsitektur *stand alone*. Arsitektur ini membutuhkan empat *hardware* yaitu dua buah *handphone*, sebuah kabel data dan sebuah PC ataupun laptop.

1. PC/Laptop, digunakan untuk meletakkan aplikasi *SMS Gateway* dan juga sebagai *SMS Centre*.
2. *Handphone-1 (Sender)*, *handphone* pertama digunakan sebagai pemberi perintah berupa panggilan ke *handphone-2* atau yang disebut dengan *receiver*
3. *Handphone-2 (Receiver)*, digunakan sebagai pengirim *SMS report* ke *handphone-1*
4. Kabel data, *handphone* dihubungkan ke PC secara *fixed line (wired)*, dengan menggunakan kabel data

Pada perencanaan program, *SMS gateway* Gammu akan digunakan sebagai tools *SMS gateway* (Fauzy, 2009).

Gammu mendukung berbagai macam model telepon seluler dan modem dengan berbagai jenis koneksi dan tipe. Berikut beberapa contoh telepon seluler dan moden beserta jenis koneksinya :

2.5 Hubungan *Short Message Service* (SMS) dengan Basis Data



Gambar 2.1: Skema Sistem Aplikasi Informasi Melalui SMS

Basis data yang telah tersusun rapi akan tersimpan di dalam suatu *Personal Computer* (PC). PC tersebut akan bertindak sebagai *server*. Dengan memanfaatkan teknologi SMS pada ponsel serta jaringan GSM, informasi yang datang dengan bantuan program aplikasi SMS dapat disimpan dalam basis data *server* dan *server* kemudian dapat memberikan jawaban dengan mengambil *query* yang ada.

2.6 SMS Gateway Gammu

SMS *gateway* merupakan gerbang pertukaran informasi dengan menggunakan SMS. Banyak tools SMS *gateway* yang beredar, salah satunya adalah Gammu. Gammu bukanlah suatu aplikasi, melainkan sebagai salah satu modul SMS *gateway* yang dapat digabungkan dengan bahasa pemrograman apa saja. Berikut ini beberapa kelebihan dari GAMMU:

1. Dapat dijalankan baik di *Operating System* (OS) Windows maupun LINUX based.
2. Mendukung banyak perangkat yang cocok/sesuai, baik itu HP maupun GSM Modem
3. Menggunakan MySQL *database*, yang tentunya juga *open-source*

2.4 SMS (*Short Message Service*)

SMS (*Short Message Service*) atau layanan pesan singkat mempunyai sejarah tersendiri sebagai media layanan yang meledak abad ini. Untuk mempermudah penyebutannya, selanjutnya kita akan menyebutnya sebagai sms saja. Awalnya sms berfungsi untuk memberikan layanan pengiriman pesan teks singkat antar perangkat mobile phone (telepon genggam/telepon seluler/telepon bergerak). SMS sebetulnya hanya layanan tambahan terhadap layanan utama dari telepon seluler, yakni layanan voice dalam sistem komunikasi GSM (*Global System for Mobile Communications*) (Fauzy, 2009).

Layanan SMS menggunakan kanal atau jalur teks dalam proses penyampaiannya. Sehingga, meskipun sang penerima SMS sedang melakukan kegiatan pembicaraan dengan *hanphone*-nya, SMS yang masuk tetap dapat diterima (Wahidin, 2010:3).

Proses pengiriman SMS dari pengirim ke penerima adalah : ketika pengirim mengirimkan pesan, pesan tersebut terlebih dahulu melalui SMS center, lalu ke tower (*Base Transmission System*, BTS), lalu ke telepon seluler penerima. Menurut Wahidin (2010:5), SMS dibagi menjadi tiga jenis yaitu :

- SMS *Premium* : jenis aplikasi SMS dua arah dengan menggunakan 4 digit nomor unik seperti 96xx, contoh SMS Quiz, SMS Polling.
- SMS *Broadcast/ Blast/ Bulk/ Bomber* : jenis aplikasi SMS satu arah berupa pengiriman pesan ke banyak nomor sekaligus, contoh SMS Promo, SMS Kampanye.
- SMS *Gateway* : adalah jenis sms dua arah, dengan keunikan bahwa semua tarif yang diberlakukan adalah tarif SMS normal sesuai dengan apa yang diberlakukan oleh operator. Karena sifatnya yang dua arah, maka jenis SMS ini sangat cocok dijadikan sebagai SMS center organisasi atau institusi.

sudah sangat mendesak, sehingga realisasi Humas Polri sebagai *Front Office* perlu segera diwujudkan. Karena itu diperlukan dukungan SDM sarana prasarana berbasis IT, sistem dan metoda serta anggaran yang memadai.

3. Fungsi kehumasan adalah sebagai juru bicara lembaga, fasilitator, memberi pelayanan informasi kepada publik menindaklanjuti pengaduan publik, menyediakan informasi tentang kebijakan; program reformasi birokrasi Polri program Quick Wins di bidang kehumasan produk dan jasa lembaga, menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis, serta menjadi penghubung lembaga dengan pemangku kepentingan.

Dengan adanya aplikasi SMS center, penyebaran informasi akan lebih mudah dan tepat sasaran. Aplikasi SMS center bukan menjadi tanggung jawab Biro Humas, Biro humas hanya menjadi salah satu sumber informasi yang selanjutnya akan disebarkan ke jajaran. Biro atau divisi yang bertanggung jawab atas aplikasi SMS Center adalah Divisi TI (Teknologi Informasi). Di Polda atau Polres telah ditunjuk orang khusus yang mengoperasikan SMS center. Operator-operator tersebut bertanggung jawab langsung pada Kapolda (Polda) dan Kapolres (Polres).

2.3 Perkembangan Aplikasi Ponsel

Ponsel yang pada umumnya digunakan oleh banyak orang telah dilengkapi dengan aplikasi untuk pengiriman pesan. Pengiriman pesan melalui SMS relatif murah karena pengiriman pesannya hanya berbasis teks saja. SMS sendiri merupakan sistem layanan yang diterapkan oleh media selular dan dijadikan standar dunia, dengan standar pada GSM 03.40 dan GSM 03.38, dimana alur pengiriman dan penerimaannya diatur oleh suatu operator melalui mesin SMSC (Dendi, 2003).

diberlakukannya Undang-Undang No.14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, berkaitan dengan hak setiap orang untuk memperoleh informasi, kewajiban badan publik menyediakan dan melayani permintaan informasi secara cepat dan tepat waktu, biaya ringan (proporsional), dan cara sederhana, adanya pengecualian informasi bersifat ketat dan terbatas, serta kewajiban badan publik untuk membenahi sistem dokumentasi dan pelayanan informasi

Visi dan Misi Divisi Humas POLRI

1. VISI

Terwujudnya postur humas polri yang professional, bermoral dan modern dibidang kehumasan guna membangun objektivitas, kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

2. MISI

Berdasarkan pernyataan visi yang dicita-citakan tersebut selanjutnya diuraikan dalam misi divisi humas polri yang mencerminkan koridor tugas-tugas sebagai berikut :

- Membangun kemampuan kehumasan personil Polri dengan baik SDM, Sarpras, Sismet, Anggaran menuju *Front Office* Polri.
- Menjalin kerjasama dengan komponen masyarakat dan pelaku komunikasi.
- Mencari, menghimpun, mengolah, mendistribusikan, menyimpan informasi dan data secara menyeluruh, cepat tepat dan akurat melalui jaringan terbuka dan mudah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menjalin komunikasi dua arah.
- Mendukung kegiatan kepolisian dan operasi kepolisian.
- Kesiapan Polri atas kewajiban memberikan pelayanan informasi publik dengan akan diberlakukannya UU KIP, (efektif mulai tgl 30 April 2010)

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengelola dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

2.2 Penyebaran Informasi di Kepolisian

Kepolisian sebagai lembaga pemerintahan yang menjaga stabilitas keamanan nasional juga berfungsi untuk melayani kepentingan hajat hidup orang banyak. Untuk mewujudkan dan mencapai pelayanan publik yang unggul, Divisi Humas sebagai biro kepolisian yang melayani hubungan masyarakat selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja kepolisian. Peningkatan pelayanan kepolisian terutama pada divisi humas dilakukan dengan upaya pemerataan distribusi informasi terutama dengan